

**PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU**

JURNAL

Oleh

**FITRI ANDRIANA
RAPANI
ASMAUL KHAIR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRAK

PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

Oleh

FITRI ANDRIANA*)
Rapani)**
Asmaul Khair*)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dikelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan tiga siklus dan masing-masing siklus melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal-soal tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Pendekatan *Resource Based Learning*, Hasil Belajar.

Keterangan

- *) Penulis (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing I (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ****) Pembimbing II (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)

ABSTRACT

PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

By

**FITRI ANDRIANA
Rapani
Asmaul Khair**

This research caused by study result of students were low. The aims of research were to increase the study result of students by implementing Resource Based Learning approach in fourth grade of Bumi Jawa State Elementary School Batanghari Nuban East Lampung. The kind of this research is classroom action research with planning, acting, observing, and reflecting step. The instrument of data collection used observation sheet and test questions. Technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The research showed that implementation of Resource Based Learning can increase the learning result.

Keywords: Pendekatan *Resource Based Learning*, study result.

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU

Nama Mahasiswa : Fitri Andriana

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053011

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Juni 2014
Peneliti,

Fitri Andriana
NPM 1013053011

MENGENAL,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Rapani, M.Pd.
NIP 19600706 198403 1 004

Dra. Asmaul Khair, M.Pd.
NIP 19520919 197803 2 002

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dan kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing di dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Sagala (2010: 4), menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan pada setiap satuan pendidikan diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan tujuan yang akan dicapai. Pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa, diketahui bahwa guru belum optimal menerapkan pendekatan pembelajaran yang variatif yang menunjang pendekatan saintifik. Selain itu aktivitas pembelajaran siswa belum menyentuh tiga ranah, siswa masih dominan menerima pengetahuan namun jarang dilatih keterampilannya. Siswa masih kesulitan dalam melaksanakan tugas individu yang mengakibatkan siswa belum tepat waktu dalam pengumpulan tugas. Siswa belum terpancing untuk bertanya. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi, dan terkadang tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Penelusuran dokumen siswa diketahui bahwa hasil belajar kurang maksimal. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa secara klasikal dalam kategori baik dan sangat baik (akumulatif) untuk aspek afektif adalah 64%, aspek kognitif 62%, dan aspek psikomotor 61%. Persentase pencapaian ini masih dibawah ketuntasan belajar secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.

Agar kesulitan belajar siswa dapat diminimalisir, guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan yang tepat sehingga memungkinkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan *Resource Based Learning*. Suryosubroto (2009: 215), mendefinisikan *Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, surat kabar, multimedia, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar maka diharapkan siswa dengan mudah dapat memahami konsep materi pembelajaran.

Pada pelaksanaan pendekatan *Resource Based Learning*, siswa dituntut untuk aktif dalam memperoleh informasi. Siswa bebas belajar dengan kemampuan dan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Setiap siswa tidak dituntut untuk memperoleh informasi yang sama dengan temannya. Sehingga siswa dapat belajar dengan senang dan semangat.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor kelas IV SD Negeri 4 Bumi

Jawa menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* pada pembelajaran tematik.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang difokuskan pada situasi kelas. Menurut Arikunto, dkk. (2010: 16) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap, dengan lama penelitian 5 bulan terhitung dari bulan Februari - Juni 2014. Subjek penelitian adalah siswa dan guru dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 8 perempuan dan 10 laki-laki.

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data non tes dengan observasi menggunakan lembar observasi kinerja guru dan sikap serta keterampilan siswa, sedangkan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa digunakan teknik tes menggunakan soal-soal tes. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014, siklus II pada tanggal 14 April 2014, dan siklus III pada tanggal 21 April 2014.

Siklus I

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dengan nilai 63 dalam kategori “Cukup”.

Hasil belajar siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,44 dengan 11 orang siswa (61,11%) dalam kategori sangat baik dan baik, dan 7 orang siswa (38,89%) dalam kategori cukup dan kurang.

Siklus II

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dengan nilai 74 dalam kategori “Cukup”.

Hasil belajar siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 75,72 dengan 14 orang siswa (77,78%) dalam kategori sangat baik dan baik, dan 4 orang siswa (22,22%) dalam kategori cukup dan kurang.

Siklus III

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dengan nilai 83,50 dalam kategori “Baik”.

Hasil belajar siklus III menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,94 dengan 16 orang siswa (88,89%) dalam kategori sangat baik dan baik, dan 2 orang siswa (11,11%) dalam kategori cukup dan kurang.

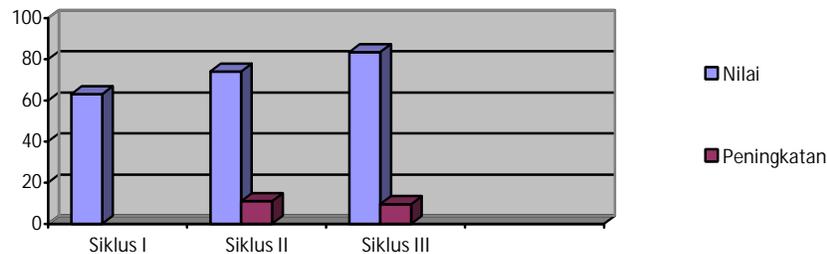
PEMBAHASAN

Kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran telah terjadi peningkatan. Hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Tiap Siklus

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Nilai	63,00	74,00	83,50
Peningkatan I ke II	11,00		
Peningkatan II ke III	9,50		

Nilai kinerja guru pada siklus I adalah 63,00 kemudian meningkat sebesar 11,00 menjadi 74,00 pada siklus II dan meningkat sebesar 9,50 menjadi 83,50 pada siklus III. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Nilai Kinerja Guru Tiap Siklus.

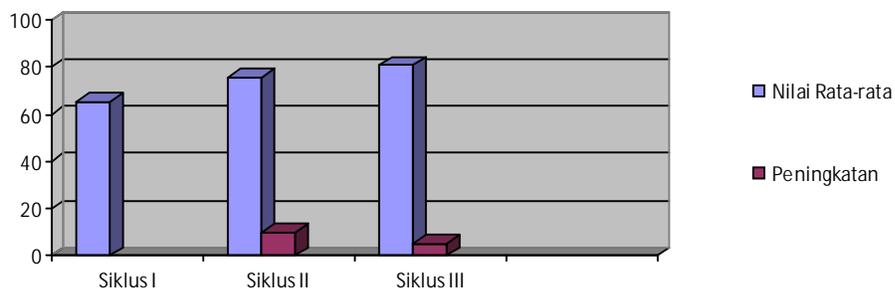
Susanto (2013: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar yaitu menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Rata-rata	65,44	75,72	80,94
Peningkatan Siklus I hingga III	-	10,28	5,22
Kategori	Cukup	Baik	Baik
Ketuntasan	61,11%	77,78%	88,89%
Peningkatan Ketuntasan	-	16,67%	11,11%

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I, 65,44 dengan siswa pada kategori “baik” berjumlah 11 orang (61,11%), siklus II, 75,72 meningkat sebesar 10,28 dengan siswa pada kategori “baik” berjumlah 14 orang (77,78%), dan siklus III, 80,94 meningkat sebesar 5,22 dengan siswa pada kategori “baik” berjumlah

16 orang (88,89%). Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Rekapitulasi hasil belajar siswa tiap siklus

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat, efektif diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Suryosubroto (2009: 215), mendefinisikan *Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, surat kabar, multi media, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar maka diharapkan siswa dengan mudah dapat memahami konsep materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Resource Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I, 65,44 dengan siswa pada kategori “baik” berjumlah 11 orang (61,11%), siklus II, 75,72 meningkat sebesar 10,28 dengan siswa pada kategori “baik” berjumlah 14 orang (77,78%), dan siklus III, 80,94 meningkat sebesar 5,22 dengan siswa pada kategori “baik” berjumlah 16 orang (88,89%).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.